

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih condong pada pengulasan suatu kejadian serta permasalahan secara mendalam dan utuh melalui kata-kata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka. Menurut Moelong (2014), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moelong, 2014). Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Environmental Management Accounting* dalam CV. Mikado sehingga dapat menghasilkan *eco-efficiency*.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus di nyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga

merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

Menurut Moloeng (2014:97), fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap di lakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

Penelitian ini berfokus pada implementasi *environmental management accounting* (EMA) yang ada pada CV. Mikado sebagai bentuk Eko-Efisiensi, meliputi:

1. *Environmental Management Accounting* (EMA) adalah informasi yang dihasilkan dari sistem dari sistem akuntansi manajemen lingkungan untuk pengambilan keputusan internal, dimana informasi dapat berfokus secara fisik (PEMA) dan moneter (MEMA).
2. Eko-Efisiensi merupakan suatu konsep efisiensi yang berusaha meminimalkan penggunaan bahan baku, air, dan energi untuk mengurangi dampak lingkungan.

3.3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan

adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Informan menurut Moelong (2014) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi katar penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key Informan*) seseorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Syarat *key Informan* adalah orang yang terlibat langsung dan menguasai dalam kegiatan pengelolaan limbah serta penyusunan laporan keuangan. Menurut Moelong (2014), *key Informan* adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Informan yang dipilih sebagai informan peneliti harap bisa memberikan informasi yang dapat membantu peneliti untuk memahami penerapan *Environmental manajemen Accouting* pada perusahaan maka peneliti memutuskan *key Informan* yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Luthfi (Pemilik CV. Mikado)
2. Bapak Munir (Kepala Bagan Produksi CV. Mikado)
3. Ibu Sunah (Kepala Bagian Keuangan CV. Mikado)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland (Moleong, 2014:157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak informan yang terkait dengan penelitian. Selain melakukan wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung terhadap penerapan *Environmental manajemen Accouting* pada CV. MIKADO. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung kemudian dijadikan data pelengkap dari data primer. Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu data tentang profil dan struktur CV. Mikado serta data mengenai program *Environmental manajemen Accouting* meliputi data perhitungan, alokasi biaya lingkungan serta pengolahan limbah pada CV. Mikado.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Dengan melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan guna memperoleh data yang kemudian akan diolah menjadi bahan analisis.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan *Environmental management accounting* pada CV. Mikado.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2014: 186). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyiapkan pertanyaan secara terperinci dan Tanya jawab secara langsung kepada informan yaitu Pemilik CV Mikado, Kepala bagian keuangan serta kepala bagian produksi pada CV. Mikado. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data yang konkret dan lengkap sebagai bahan analisa dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:329) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa yang terjadi di masa lampau atau masa lalu, hasil penelitian penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen-dokumen yang berkaitan.

Dokumentasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian ini, sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Didalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang bersumber dari tempat penelitian yaitu CV. Mikado. Dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan dan data terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengolahan limbah. Studi literature dengan membaca dan memahami buku-buku terkait juga termasuk dalam metode dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Seperti yang sudah dibahas pada rancangan penelitian bahwa penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2014:248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menggumpilkan data, memilah-milah data, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang

dibutuhkan, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh, seperti dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan (Sugiyono, 2016: 246). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman (Moleong, 2014:91) yaitu analisis data yang dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari 4 kegiatan simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. 4 kegiatan simultan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan wawancara terkait dengan penerapan *environmental management accounting* pada UD. Mikado.

2. Reduksi Data

Selanjutnya data terkumpul, kemudian di reduksi data, memilih data yang cocok dan ada maknanya, fokus data yang arahnya menyelesaikan masalah, pemaknaan, penemuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikutnya meringkas dan menyusun dengan teratur dan menjelaskan hal-hal penting mengenai hasil temuan serta maknanya.

Pada proses reduksi data, temuan data terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai sebagai uraian yang manjadi satu, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penyajian Data

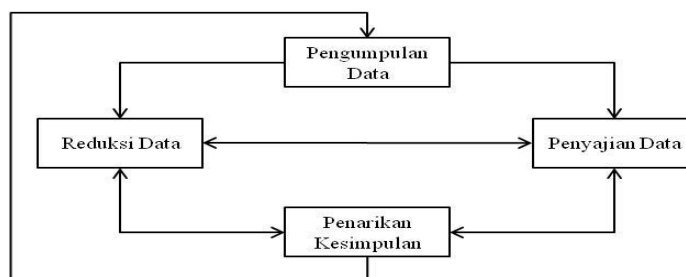
Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan pada penguasaan informasi baik dengan semua atau tugas tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi data

tersebut. Dengan demikian peneliti bisa menguasai data dan tidak terpuruk pada kesimpulan informasi yang membosankan.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk narasi dan bagan untuk mempermudah peneliti dalam verifikasi implementasi *environmental management accounting* pada UD. Mikado.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui tiga kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan di reduksi atau difilter, artinya data dari tiga kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Sumber : Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014:91)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)